

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah *internal control* sistem penerimaan retribusi parkir yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Daerah Kota Blitar. Dinas Perhubungan Daerah Kota Blitar sudah melaksanakan struktur pengendalian internal yang baik, karena telah dibuktikan dengan adanya praktek yang sehat, yaitu:

1. Dalam menjalankan tugasnya antara subdinas yang satu dengan yang lain saling terkait supaya tidak ada penyelewengan terhadap keakuratan data.
2. Penggunaan formulir-formulir tembusan berwarna sudah dipertanggungjawabkan oleh pejabat berwenang.
3. Sebagian besar bagian organisasi melaksanakan tugasnya tanpa ada tugas yang dirangkap.

Dari hasil analisa yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pada Dinas Perhubungan Daerah Kota Blitar, sudah mempunyai sistem yang baik dalam prosedur penerimaan kas tetapi masih terdapat beberapa kelemahan dalam pengendalian interen pada penerapan sistem akuntansi penerimaan kas pada sistem penerimaan retribusi parkir yang dapat menimbulkan manipulasi atau kecurangan yang dapat merugikan kas daerah. Kelemahan-kelemahan tersebut antara lain:

1. Banyak petugas parkir yang tidak memberi karcis parkir pada pemilik motor, namun masih menarik pungutan kepada pengendara motor.

3. Banyak preman di area pemungutan parkir yang mengganggu petugas parkir, misalnya meminta setoran parkir kepada petugas parkir.
4. Terkadang pemilik kendaraan tidak membayar parkir, karena sudah kenal dengan petugas parkir.
5. Tidak adanya pengecekan ulang pada aliran penerimaan retribusi parkir. Petugas yang bersangkutan hanya menerima uang dan bukti transaksi saja.
6. Format formulir masih menggunakan format lama, sehingga sering terjadi kebingungan oleh orang awam.
7. Belum adanya bagian yang bertugas untuk mengeluarkan barang berharga. Parkir berlangganan masih belum bisa menjadi solusi yang terbaik dalam

pemecahan masalah ini, karena sebab- sebagai berikut:

1. Walikota masih ingin memberdayakan masyarakat di Kota Blitar dengan memberikan lapangan pekerjaan dengan upah maksimal.
2. Parkir berlangganan dapat mengurangi kinerja petugas parkir, karena upah yang diberikan lebih sedikit daripada parkir reguler.
3. Dikhawatirkan wajib retribusi masih dikenakan pungutan liar oleh petugas parkir yang tidak bertanggungjawab.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak instansi mengenai sistem akuntansi

penerimaan kas retribusi parkir di Daerah Kota Blitar. Adapun saran-saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Pergantian petugas parkir (*rolling*)
2. Sering melakukan rolling pula pada pengawas parkir
3. Pemberian dana untuk penataran pengawas parkir.
4. Sosialisasi masyarakat supaya tiap kali parkir, masyarakat meminta karcis parkir.
5. Ada petugas yang melakukan pengecekan aliran penerimaan retribusi parkir.
6. Membentuk tim pengawas yang bertugas mengecek aktifitas kinerja karyawan.
7. Memperbaharui format formulir yang lama mengganti menjadi format baru
8. Membuat bagian baru yang bertugas untuk mengeluarkan barang berharga.